

**PENGARUH ASSET TANGIBILITY, PROFITABILITY, DAN GROWTH  
TERHADAP LEVERAGE SAAT PANDEMI COVID-19  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021)**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**RISKA TIARA PUTRI**



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2022**

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF ASSET TANGIBILITY, PROFITABILITY, AND GROWTH ON LEVERAGE DURING THE COVID-19 PANDEMIC (Study on Infrastructure, Utilities and Transportation Sectors Listed on The Indonesia Stock Exchange 2020-2021)***

***By***

**RISKA TIARA PUTRI**

*This study aims to analyze the effect of asset tangibility, profitability, and growth on leverage during the covid-19 pandemic at Infrastructure, Utilities and Transportation sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2020-2021 period. Data source of this research is secondary data that obtained through official websites of Indonesia Stock Exchange. Analysis of data that used in this research is descriptive statistics, classic assumption test and for hypothesis test using analysis of multiple regression with assistance of SPSS 25 program. Results of this study indicate that asset tangibility and profitability significantly positive influence on leverage. Meanwhile, growth has no significantly influence on leverage.*

***Keywords : Leverage, Asset Tangibility, Profitability, and Growth***

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH *ASSET TANGIBILITY*, *PROFITABILITY*, DAN *GROWTH* TERHADAP *LEVERAGE* SAAT PANDEMI COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Transportasi, dan Utilitas yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021)**

**Oleh**

**RISKA TIARA PUTRI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *asset tangibility*, *profitability*, dan *growth* terhadap *leverage* pada perusahaan infrastruktur, transportasi dan utilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *asset tangibility*, *profitability* berpengaruh positif signifikan terhadap *leverage*. Sedangkan *growth* tidak berpengaruh terhadap *leverage*.

**Kata Kunci : *Leverage*, *asset tangibility*, *profitability*, dan *growth***

**PENGARUH *ASSET TANGIBILITY*, *PROFITABILITY*, DAN *GROWTH*  
TERHADAP *LEVERAGE* SAAT PANDEMI COVID-19  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021)**

Oleh

**RISKA TIARA PUTRI**

(Skripsi)

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

**SARJANA AKUNTANSI**

Pada

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2022**

**Judul Skripsi**

**: PENGARUH ASSET TANGIBILITY, PROFITABILITY,  
DAN GROWTH TERHADAP LEVERAGE SAAT  
PANDEMI COVID-19**

**Nama Mahasiswa**

**: Riska Tiara Putri**

**Nomor Pokok Mahasiswa**

**: 1611031029**

**Program Studi**

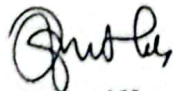
**: Akuntansi**

**Fakultas**

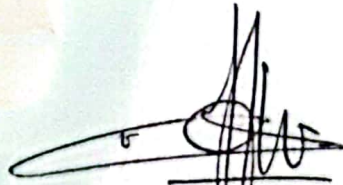
**: Ekonomi dan Bisnis**

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**



**Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA**  
NIP.197008011995122001



**Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S., Ak.**  
NIP. 198811242015042004

**2. Ketua Jurusan Akuntansi**

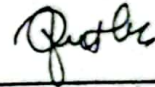


**Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.**  
NIP. 197510262002122002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

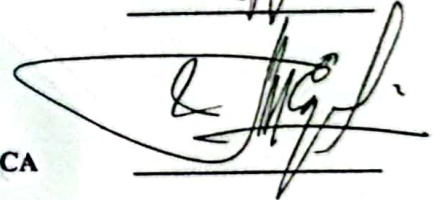
Ketua : Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si, Akt., CA., CMA.



Sekretaris : Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S.Ak



Penguji Utama: Dr. Mega Metalia, S.E., M. Si, M.S.Ak, Ak., CA



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairohi, S.E., M.Si  
NIP. 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 20 Desember 2022

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Riska Tiara Putri

NPM : 1611031029

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “*PENGARUH ASSET TANGIBILITY, PROFITABILITY, DAN GROWTH TERHADAP LEVERAGE SAAT PANDEMI COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021)*” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian atau tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya. Selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti ada pernyataan saya yang tidak benar maka saya siap menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 11 Januari 2023



Riska Tiara Putri

## RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama Riska Tiara Putri dilahirkan di Way Kanan, Kabupaten Way Kanan pada tanggal 05 Desember 1998 sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis merupakan putri dari Bapak Budi Surahman dan Ibu Neneng Haryani.

Pendidikan Sekolah Dasar penulis selesaikan di SD Negeri Serupa Indah pada tahun 2010. Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Negeri Serupa Indah Way Kanan. Kemudian penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di MA Negeri 1 Metro jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN). Penulis aktif sebagai salah satu anggota Himpunan Mahasiswa Akuntansi (Himakta) Fakultas Ekonomi dan Bisnis periode 2017/2018.



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirabbilalamin*

Puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat, dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu disanjungagungkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*.

**Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan sebuah karya sederhana ini untuk :**

**Kedua Orang tuaku Tercinta,**

**Bapak Budi Surahman dan Ibu Neneng Haryani**

yang selalu mengasihi, berkorban, mendukung dan mendoakan tanpa henti.

Terimakasih pak, mak atas semua yang telah kalian berikan.

**Adik-adikku Tersayang**

**Aldi Ferdiansyah**

**Ayatul Auliya Rahma**

yang selalu mendukung, menyemangati, menghibur dan mendoakan tanpa henti.

**Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-temanku.**

Yang selama ini memberikan doa, nasihat, motivasi dan dukungan setiap waktu.

**Alamamater tercinta, Universitas Lampung.**

## **MOTTO**

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS Al-Baqarah :286)

“Kunci keberhasilan yang sebenarnya adalah konsistensi”

(B.J. Habibie)

“Semuanya kelihatan tidak mungkin sampai segala sesuatu selesai”

(Nelson Mandela)

## SANWACANA

Puji syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'Ala*, karena atas rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shollallahu 'Alaihi Wasallam*. Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Asset Tangibility, Profitability, dan Growth* terhadap *Leverage* Saat Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Transportasi, dan Utilitas Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021)”** adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt. selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia untuk memberikan arahan, bimbingan, saran, dan kritik yang membangun penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S., Ak. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan waktu berharganya untuk membimbing, memberikan saran, kritik, serta nasehat yang sangat bermanfaat selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Ak., CA. selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan saran, masukan, kritik, serta nasehat yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Kiagus Andi, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan yang telah memberikan saran dan nasehat selama penulis menjadi mahasiswa.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran berharga bagi penulis selama menempuh program pendidikan S1.
9. Seluruh Staff Akademik, Administrasi, Tata Usaha, para pegawai, serta staff keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah banyak membantu baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi, terimakasih atas segala kesabaran dan bantuan yang telah diberikan.
10. Kedua Orangtuaku, Bapak Budi Surahman dan Ibu Neneng Haryani yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang luar biasa, dan selalu memberikan doa, dukungan, semangat serta perhatian yang tiada henti. Terima kasih atas segala yang telah kalian berikan, dan semoga dapat membahagiakan, membanggakan, dan menjadi anak yang berbakti untuk Bapak dan Mamak.

11. Adikku tersayang Aldi Ferdiansyah dan Ayatul Auliya Rahma terima kasih telah memberikan kasih sayang yang sangat luar biasa, yang sangat sabar mendengar keluh kesah serta senantiasa menghibur dan memberikan perhatian.

12. Alm. Datuk dan Nenekku tersayang, Mbah Subari dan Nenek Pur terima kasih atas doa, dukungan, nasehat, dan perhatian yang selalu tcurahkan untukku. Semoga dapat membahagiakan dan membanggakan untuk Datuk, Nenek, dan Mbah.

13. Sahabatku terkasih Fadhilah, Elma Yolanda, dan Hasna Athiya. Terima kasih telah menemani selama ini, memberikan banyak semangat penuh dukungan, menghibur, memberikan segala bantuan dan mendoakan selalu.

14. Teman seperjuangan wisuda bareng, Evi Yana Hasmi, Firma Agista, Mona Novriyanti, dan Tia. Terima kasih telah memberi warna dan menemani lika-liku saling bahu membahu menapaki jalan menuju terselesaikannya pendidikan ini.

15. Sahabatku Ernawati, Ridho Agustian, Reni, Dian, dan Romadah. Terima kasih untuk segala bentuk motivasi, dukungan, semangat dan selalu menghibur, mendoakan dan memberikan bantuan.

16. Sahabat senior Egi Setiawan. Terima kasih telah memberikan motivasi, doa, kritik, saran, perhatian, dan dukungan baik secara materil maupun moril untuk penulis.

17. Teman-teman kkn desa Pakuan Ratu Pasar, Devi, Bang Adit, Dini, Rey, Yanto. Terima kasih atas kerjasama, perhatian, dan dukungan selama ini.

18. Teman-teman di MAN 1 Metro Neni Aryani, Nabilah, Nur, Ditha, Rika. Terima kasih hingga kini masih memberikan doa dan dukungan.

19. Teman-teman seperjuangan magang PMMB batch II 2020 PTPN VII Nisa, Ricka, Febri, Dian, Hanis Pingkan, Hardi, Viki, dan Yoga telah memberikan motivasi dan dukungan.

20. Teman-teman *Akun Cuy* 2016 yang telah kebersamai dan saling mendukung selama menjalani masa perkuliahan.

21. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih, semoga mendapat balasan dan berkah dari Allah *Subhanahu Wa Ta'Ala*. Akhir kata penulis menyadari bahwasanya skripsi ini memiliki kekurangan, sehingga memerlukan kritik dan saran yang membangun agar lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan literatur bagi penulisan karya ilmiah selanjutnya.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori <i>Trade Off</i> .....	7
2.1.2 Teori <i>Pecking Order</i> .....	8
2.1.3 <i>Leverage</i> .....	8
2.1.4 <i>Asset Tangibility</i> .....	10
2.1.5 <i>Profitability</i> .....	11
2.1.6 <i>Growth</i> .....	11
2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	12
2.4 Kerangka Penelitian .....	17
2.3 Hipotesis Penelitian.....	17
2.3.1 Pengaruh <i>Asset Tangibility</i> terhadap <i>Leverage</i> .....	18
2.3.2 Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Leverage</i> .....	18
2.3.3 Pengaruh <i>Growth</i> terhadap <i>Leverage</i> .....	19
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Populasi dan Sampel .....	21
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	24
3.3 Variabel Penelitian .....	25
3.3.1 Variabel Independen .....	25
3.3.2 Variabel Dependen .....	25
3.3.2.1 <i>Asset Tangibility</i> .....	25
3.3.2.2 <i>Profitability</i> .....	26
3.3.2.3 <i>Growth</i> .....	26
3.4 Metode Analisis .....	27
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif .....	27
3.4.2 Uji Asumsi Klasik .....	27
3.4.1 Uji Normalitas .....	27
3.4.2 Uji Multikolinearitas.....	28

3.4.3 Uji Autokorelasi .....	28
3.4.1 Uji Heteroskedastisitas .....	29
3.4.2 Pengujian Hipotesis .....	29
3.4.3 Uji Regresi Linear Berganda.....	29
3.4.1 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	30
3.4.2 Uji Statistik F .....	31
3.4.3 Uji Statistik t .....	31
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	33
4.1.1 <i>Leverage</i> .....	33
4.1.2 <i>Asset Tangibility</i> .....	34
4.1.3 <i>Profitability</i> .....	34
4.1.3 <i>Growth</i> .....	35
4.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	35
4.2.1 Uji Normalitas .....	36
4.2.2 Uji Multikolinieritas .....	37
4.2.3 Uji Autokorelasi .....	38
4.2.4 Uji Heterokedastisitas .....	38
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis.....	40
4.3.1 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	40
4.3.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	40
4.3.3 Hasil Uji Statistik F .....	41
4.3.4 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) .....	42
4.4 Pembahasan Hipotesis .....	44
4.4.1 Pengaruh <i>Asset Tangibility</i> terhadap <i>Leverage</i> .....	44
4.4.2 Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Leverage</i> .....	45
4.4.3 Pengaruh <i>Growth</i> terhadap <i>Leverage</i> .....	46
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan.....	48
5.2 Keterbatasan.....	49
5.3 Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>53</b>



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	17
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	38

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3.1 Penarikan Sampel Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel .....	22
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	33
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Normalitas .....	36
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Multikolinieritas .....	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	38
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	40
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Model Summary .....	41
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Simultan F .....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik t .....	43

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pandemi Covid-19 berdampak pada kegiatan bisnis di Indonesia tidak berjalan dengan lancar. Permintaan barang dan jasa menurun, akibatnya kegiatan operasional perusahaan juga mengalami penurunan sehingga menyebabkan perusahaan di Indonesia mengalami penurunan pendapatan hingga kerugian. Salah satu perusahaan yang terkena dampak Covid-19 adalah perusahaan infrastruktur. Perusahaan infrastruktur, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyedia layanan jasa seperti jasa konstruksi, utilitas dan transportasi yang merupakan kebutuhan masyarakat untuk menunjang berbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-hari.

Perusahaan infrastruktur merupakan perusahaan yang dalam kegiatan operasionalnya membutuhkan banyak tenaga kerja sehingga ketika pandemi Covid-19 menyebabkan aktivitas operasional perusahaan menjadi terganggu karena adanya pembatasan aktivitas yang memaksa masyarakat melakukan *social distancing* serta *lockdown* sehingga masyarakat tidak dapat melakukan perjalanan ke daerah lain. Akibatnya proyek yang sedang dikerjakan mengalami perlambatan progres yang kemudian berimbas pada minimnya termin progres proyek yang dapat ditagihkan kepada *customer* sehingga pendapatan perusahaan menurun bahkan

mengalami kerugian karena perusahaan harus membayar biaya tetap meskipun pendapatan mengalami penurunan.

Penurunan pendapatan perusahaan dapat mengakibatkan perusahaan kekurangan dana untuk menunjang aktivitas bisnisnya. Kurangnya dana yang dimiliki perusahaan dapat mengakibatkan perusahaan sulit bertahan disaat pandemi maupun pasca pandemi. Kekurangan dana yang dimiliki oleh perusahaan dapat diatasi dengan mengambil hutang. Hutang merupakan sumber pendanaan eksternal yang dipilih ketika sumber pendanaan internal tidak dapat mencukupi kebutuhan operasional perusahaan..

Tingkat hutang perusahaan baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang disebut sebagai *leverage*. *Leverage* menggambarkan seberapa besar aset atau kegiatan perusahaan yang dibiayai oleh hutang (Putri dan Basuki, 2020). Hutang memiliki dampak positif dan negatif bagi perusahaan sehingga perusahaan harus mengambil keputusan secara bijak apabila mengambil hutang. Keputusan untuk memilih atau tidak sumber pendanaan eksternal merupakan wewenang dari manajer keuangan. Manajer keuangan diharapkan memberikan keputusan kombinasi pendanaan terbaik bagi perusahaan agar perusahaan dapat memaksimalkan kinerjanya untuk memperoleh laba agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan lain dan bertahan meskipun kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan kurang baik akibat adanya pandemi Covid-19.

Terdapat beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi *leverage*. Dalam penelitian ini dipilih tiga faktor yang dianggap paling sesuai untuk menganalisis tingkat *leverage* perusahaan selama pandemi Covid-19. Faktor pertama yang digunakan

dalam penelitian ini adalah *asset tangibility*. Perusahaan dengan *asset tangibility* yang tinggi memiliki tingkat *leverage* tinggi karena perusahaan dengan tingkat *asset tangibility* tinggi berarti memiliki sejumlah aset yang dapat digunakan untuk menghasilkan laba sehingga dapat menutupi kewajiban yang dimilikinya dengan laba yang diperoleh tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jemias dan Yigit (2018) yang menyatakan bahwa *asset tangibility* berpengaruh positif terhadap *leverage*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lukitasari dan Gunarsih (2019) menyatakan *asset tangibility* berpengaruh negatif terhadap *leverage*

Faktor yang kedua adalah *profitability*. *Profitability* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk menahan labanya lebih besar. Perusahaan dengan *profitability* tinggi tidak membutuhkan dana eksternal sehingga hubungan *profitability* dengan *leverage* adalah negatif (Rodriguez dan Budria, 2019). Hal ini didukung oleh penelitian Widodo (2020) dan Sharma (2018) yang menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh negatif terhadap *leverage*.

*Growth* merupakan faktor ketiga yang dipilih pada penelitian ini sebagai faktor penentu *leverage*. *Growth* atau pertumbuhan perusahaan berkaitan dengan peluang perusahaan mengembangkan usahanya untuk memperoleh laba yang tinggi. Ketika pandemi peluang bagi perusahaan untuk tumbuh mengalami penurunan karena kondisi finansial yang tidak stabil. Menurut Jemias dan Yigit (2018) perusahaan saat masa krisis mengalami pertumbuhan yang rendah sehingga hubungan antara *growth* dengan *leverage* melemah. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2020) yang menyatakan bahwa *growth* berpengaruh

negatif terhadap *leverage*, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Zatadini dan Basuki (2020) menyatakan bahwa *growth* berpengaruh positif terhadap *leverage*

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Jemias dan Yigit (2018) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *leverage* selama krisis keuangan di Turki. Dalam penelitian ini diambil tiga variabel yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu *asset tangibility*, *profitability* dan *growth*. Ketiga variabel tersebut dipilih karena diduga merupakan variabel yang relevan sebagai penentu *leverage* saat pandemi Covid-19. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *leverage* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 karena terdapat fenomena perusahaan infrastruktur terdampak pandemi Covid-19 hingga menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan pendanaan. Alasan lain peneliti tertarik untuk meneliti tentang *leverage* adalah karena belum banyak penelitian mengenai *leverage* perusahaan saat pandemi Covid-19 menyerang. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan pengujian kembali dengan judul **“Pengaruh *Asset tangibility*, *Profitability* dan *Growth* terhadap *Leverage* Saat Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020)”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah *asset tangibility* memiliki pengaruh terhadap *leverage* saat pandemi Covid-19 pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021?
2. Apakah *profitability* memiliki pengaruh terhadap *leverage* saat pandemi Covid-19 pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021?
3. Apakah *growth* memiliki pengaruh terhadap *leverage* saat pandemi Covid-19 pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *asset tangibility*, terhadap *leverage* saat pandemi Covid-19 pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021
2. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *profitability* terhadap *leverage* saat pandemi Covid-19 pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021
3. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *growth* terhadap *leverage* saat pandemi Covid-19 pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dapat menambah pemahaman mengenai *asset tangibility*, *profitability* dan *growth* serta hubungannya terhadap *leverage* pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan juga sebagai sarana pengembangan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk memilih alternatif sumber pendanaan yang tepat agar perusahaan tidak mengalami kesulitan di masa yang akan datang. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara *asset tangibility*, *profitability* dan *growth* dengan *leverage*, serta digunakan sebagai bahan referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori *Trade Off***

Teori *trade off* mengemukakan bahwa perusahaan lebih memilih sumber pendanaan eksternal berupa hutang karena terdapat manfaat dari pengambilan hutang tersebut. Manfaat dari hutang termasuk pengurangan pajak atas beban bunga dan pengurangan biaya agensi ekuitas yang berasal dari arus kas bebas berlebih. Menurut Saif-Alyousfi *dkk.* (2020) ketika bisnis membutuhkan dana untuk membiayai operasionalnya, hal pertama yang harus dipertimbangkan adalah *trade off* antara manfaat dan biaya penggunaan hutang. Perusahaan dapat mencapai tingkat hutang yang ideal dengan mengubah tingkat hutang sampai pada keuntungan marjinal perisai pajak sama dengan biaya marjinal dari kesulitan keuangan.

##### **2.1.2 *Pecking Order Theory***

Menurut *pecking order theory* perusahaan cenderung memilih pendanaan internal daripada pendanaan eksternal, perusahaan akan menerbitkan hutang ketika tidak memiliki arus kas yang cukup untuk mendanai investasi riil dan dividen (Putri dan Basuki, 2020). Sumber pendanaan berupa hutang akan digunakan apabila perusahaan tidak memiliki ketersediaan dana untuk mencukupi kegiatan bisnisnya.

*Pecking order theory* memprediksi bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi membutuhkan lebih banyak biaya sehingga rentan terhadap penggunaan hutang (Saif-Alyousfi, 2020).

### **2.1.3 Leverage**

*Leverage* adalah perbandingan antara total hutang dengan total asset (Sinurat dan Cahyadi, 2021). *Leverage* merupakan suatu efek yang timbul dari penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan, baik sumber pendanaan jangka pendek maupun sumber pendanaan jangka panjang. Hutang dipilih sebagai sumber pendanaan karena dengan penggunaan hutang perusahaan dapat memperoleh dana untuk memenuhi kebutuhan bisnisnya dan sekaligus memperoleh manfaat berupa pengurangan beban pajak akibat dari penggunaan hutang tersebut sehingga perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Selain manfaat tersebut terdapat risiko akibat penggunaan hutang yaitu bertambahnya beban tetap seperti beban bunga hingga kesulitan finansial akibat tidak dapat membayar kewajibannya. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki kemampuan untuk mengendalikan *leverage* yang dimiliki sehingga aset dapat dimanfaatkan secara lebih efisien dan memperoleh pendapatan yang tinggi (Kholis, dkk. 2020).

Rasio *leverage* dapat digunakan untuk menganalisis tingkat hutang yang dimiliki perusahaan. Rasio *leverage* memiliki berbagai jenis yang dapat digunakan sebagai dasar bahan pertimbangan analisis pasar, investor, dan kreditor. Berikut jenis-jenis rasio *leverage* yang umum digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya.

### 1. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

*Debt to Asset Ratio (DAR)* merupakan perbandingan antara hutang lancar dengan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva perusahaan yang diketahui. Rasio ini menunjukkan seberapa besar bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Rasio ini biasa disebut rasio hutang (*debt ratio*) untuk mengukur persentase dana yang berasal dari semua hutang yang dimiliki oleh perusahaan dalam jangka pendek maupun panjang. Kreditor tentu saja lebih suka apabila *debt ratio* rendah karena tingkat keamanan dana akan semakin baik. Rasio ini juga menunjukkan sejauh mana hutang yang bisa ditutupi oleh aktiva. Semakin kecil rasio ini maka kondisi keuangan perusahaan semakin aman (*solvable*).

### 2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan perbandingan antara hutang dengan ekuitas tentang pendanaan perusahaan yang menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajiban perusahaan. Rasio hutang dengan modal sendiri (*debt to equity ratio*) selalu diperhatikan posisinya agar hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri tidak saling bertumpukan. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti modal perusahaan semakin sedikit dibandingkan dengan hutang yang harus dibayar. Besaran hutang perusahaan tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetap tidak terlalu tinggi sehingga tidak memberatkan. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik karena

porsi hutang terhadap modal semakin kecil sehingga kondisi keuangan perusahaan aman.

### 3. *Times Interest Earned*

*Times interest earned* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga pada masa yang akan datang. *Times interest earned ratio* disebut juga *interest coverage ratio*. Setelah perhitungan rasio ini maka bisa diketahui seberapa besar laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi penggunaan hutang untuk membiayai investasi perusahaan dengan tingkat signifikansi yang tinggi adalah *leverage* dengan menggunakan rasio pengukuran *debt to equity ratio*.

#### 2.1.4 *Asset tangibility*

*Asset tangibility* merupakan tingkat aset tetap yang dimiliki perusahaan (Widodo dan Juardi, 2020). Aset tetap tersebut dapat berupa bangunan, tanah, hingga mesin-mesin produksi untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan dengan jumlah aset tetap yang besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar pula. Aset tetap dapat digunakan sebagai pengukur besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah banyak mengindikasikan perusahaan sebagai perusahaan besar sehingga penggunaan hutang semakin meningkat.

### **2.1.5 Profitability**

*Profitability* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Kasmir (2017) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Perusahaan yang menghasilkan laba tinggi berarti memiliki *profitability* tinggi. *Profitability* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membiayai operasionalnya sendiri tanpa menggunakan dana eksternal. Perusahaan dengan *profitability* tinggi cenderung lebih sedikit menggunakan hutang daripada perusahaan dengan *profitability* rendah.

### **2.1.6 Growth**

Menurut Fahmi (2018) pertumbuhan perusahaan atau *growth* adalah rasio keuangan yang mengestimasi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kedudukannya di tengah perkembangan ekonomi umum dan dalam industrinya. Pertumbuhan perusahaan merupakan ukuran yang dapat digunakan dalam menentukan tingkat hutang perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi membutuhkan dana yang lebih besar untuk mendanai bisnisnya.

## 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul	Hipotesis	Hasil
1.	Lukitasari, Anggun Septina dan Gunarsih, Tri (2019)	<i>Determinant Variabel on Leverage and Speed of Adjustment (Study in Indonesia Stock Exchange)</i>	<i>Profitability dan income variability berpengaruh negatif terhadap leverage. Tangibility dan growth opportunity berpengaruh positif terhadap leverage.</i>	<i>Profitability dan tangibility berpengaruh negatif terhadap leverage, growth opportunity, size dan income variability berpengaruh positif terhadap leverage.</i>
2.	Widodo, Purwanto (2020)	<i>Study About Targeted Leverage Determinant Behavior and Speed of Adjustment in Secondary and Tertiary Sectors in Indonesia Stock Exchange</i>	Variabel <i>profitability, growth opportunity, business risk, interest rate</i> berpengaruh negatif terhadap <i>leverage</i> . Variabel <i>size, tangibility, economic growth, inflation</i> berpengaruh positif terhadap <i>leverage</i> .	<i>Profitability, growth opportunity dan interest rate</i> berpengaruh negatif terhadap <i>leverage</i> . Variabel <i>tangibility, economic growth, inflation</i> berpengaruh positif terhadap <i>leverage</i> .
3.	Sharma, Rakesh Kumar (2018)	<i>Factors Effecting financial leveraging for BSE listed real estate development companies in India</i>	Variabel <i>tangibility, size, dan growth</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>leverage</i> . Sedangkan variabel <i>profitability, debt service</i> berpengaruh negatif terhadap <i>leverage</i>	Variabel <i>tangibility, size, dan growth</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>leverage</i> . Sedangkan variabel <i>profitability, debt service</i> berpengaruh negatif terhadap <i>leverage</i>

4.	Hashini, A.M.C. dan Madumali, P Ayanthi (2018)	<i>Effect of firm size on financial leverage</i>	Variabel <i>firm size</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial leverage</i>	Variabel <i>firm size</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial leverage</i>
5.	Yusra, Irdha (2019)	<i>A Theoretical Model For The Cross Section Of The Liquidity, Firm Size, Earnings Volatility, And Leverage In Indonesia</i>	Variabel <i>liquidity</i> berpengaruh negatif terhadap <i>leverage</i> . Variabel <i>firm size</i> , <i>earning volatility</i> berpengaruh positif terhadap <i>leverage</i> .	Variabel <i>liquidity</i> dan <i>firm size</i> berpengaruh negatif terhadap <i>leverage</i> . Variabel <i>earning volatility</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>leverage</i> .
6.	Putri, Amalia Zatadini dan Basuki (2020)	<i>Relationship of Company's Characteristics and Markets Power on Leverage In Indonesian Manufacturing Companies</i>	Variabel <i>firm size</i> , <i>profitability</i> , <i>market power</i> memiliki pengaruh terhadap <i>leverage</i> . Variabel <i>tangibility</i> , <i>growth</i> , berpengaruh positif terhadap <i>leverage</i>	Variabel <i>firm size</i> dan <i>profitability</i> berpengaruh negatif terhadap <i>leverage</i> . Variabel <i>tangibility</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>leverage</i> . Variabel <i>growth</i> dan <i>market power</i> berpengaruh positif terhadap <i>leverage</i> .
7.	Ullah, Saad., Siddiqui, A.F. dan Tashfeen, R. (2017)	<i>Corporate leverage: structural equations framework in an emerging economy</i>	Variabel <i>size</i> berpengaruh positif terhadap <i>leverage</i> Variabel <i>tangibility</i> berpengaruh positif terhadap <i>leverage</i> Variabel <i>total assets growth</i> berpengaruh positif terhadap <i>leverage</i> Variabel <i>liquidity</i> berpengaruh positif terhadap <i>leverage</i> Variabel <i>profitability</i> berpengaruh	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada variasi dalam efek dan arah dampak faktor penentu di berbagai sektor industri. Sementara <i>tangibility</i> yang lebih rendah meningkatkan hutang dalam sektor tekstil, tingkat aset berwujud yang lebih tinggi merangsang pinjaman di dua industri lainnya

			<p>negatif terhadap <i>leverage</i></p> <p>Variabel <i>financial cost</i> berpengaruh negatif terhadap <i>leverage</i>.</p> <p>Variabel <i>non-debt tax shield</i> tidak berpengaruh terhadap <i>leverage</i></p>	<p>sektor. Sementara perisai pajak non-utang tidak penting untuk sektor dua perusahaan besar dan ukuran perusahaan pertimbangan tidak penting untuk sektor satu dan pertimbangan biaya pembiayaan hanya penting bagi perusahaan kecil, dalam keputusan pendanaan mereka. Sementara profitabilitas dan pertumbuhan di total aset tampaknya tidak menjadi penentu <i>leverage</i> bagi perusahaan di Pakistan.</p>
8.	Rodríguez-Garcíaa, Rafael dan Budría, Santiago (2019)	<i>The impact of supply-side factors on corporate leverage</i>	<p>Variabel <i>tax deductibility</i> berpengaruh terhadap <i>leverage</i></p> <p>Variabel <i>operating profitability</i> berpengaruh positif terhadap <i>leverage</i></p> <p>Variabel <i>tangibility of assets</i> berpengaruh positif terhadap <i>leverage</i></p> <p>Variabel <i>growth potential</i> berpengaruh negatif terhadap <i>leverage</i></p> <p>Variabel <i>size</i> berpengaruh positif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan kondisi kredit dan akses ke publik pasar utang ternyata menjadi penentu <i>leverage</i> yang signifikan setelah mengendalikan faktor permintaan biasa. Selanjutnya efek negatif dari pengetatan kondisi kredit pada <i>leverage</i> pasar berlipat ganda dalam kasus perusahaan tanpa akses ke pasar utang publik</p>



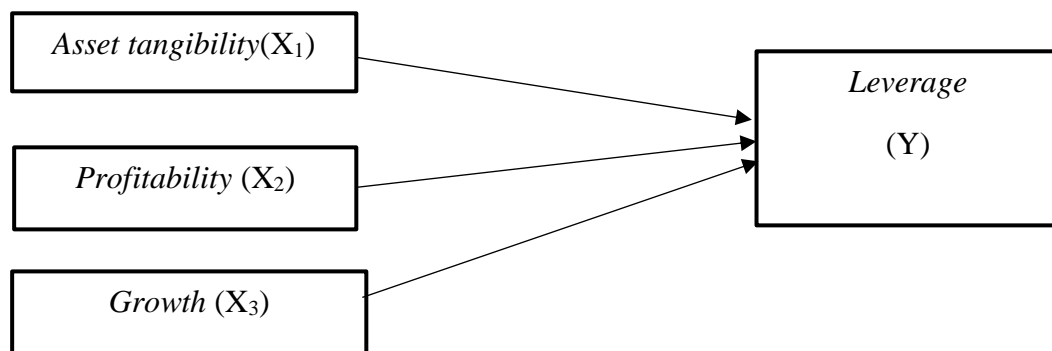
			terhadap <i>leverage</i> . Variabel <i>operating risk</i> berpengaruh negatif terhadap <i>leverage</i> Variabel <i>type of ownership</i> berpengaruh terhadap <i>leverage</i>	
9.	Gómez, A.P., Castro, G.A. dan Ortega, M.F. (2016)	<i>Determinants of leverage in mining companies, empirical evidence for Latin American countries</i>	Variabel <i>tangibility</i> berpengaruh positif terhadap <i>leverage</i> Variabel <i>growth opportunities</i> berpengaruh negatif terhadap <i>leverage</i> .	Variabel <i>tangibility</i> meningkatkan <i>leverage</i> . Variabel <i>size</i> dan <i>growth</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>leverage</i> . <i>Profitability</i> mengurangi <i>leverage</i> .
10.	Jermias, Johnny dan Yigit Fatih (2018)	<i>Factors affecting leverage during a financial crisis: Evidence from Turkey</i>	<i>Profitability</i> berpengaruh negatif terhadap <i>leverage</i> Hubungan negatif antara <i>leverage</i> dengan <i>profitability</i> akan melemah saat terjadi krisis dibandingkan dengan sebelum atau sesudah krisis. Variabel <i>firm size</i> berpengaruh positif terhadap <i>leverage</i> Hubungan positif antara <i>firm size</i> dengan <i>leverage</i> akan menguat saat terjadi krisis dibandingkan dengan sebelum atau sesudah krisis. Variabel <i>growth</i>	Variabel <i>firm size</i> dan <i>industry median</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>leverage</i> . Variabel <i>profitability</i> dan <i>growth</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>leverage</i> . Selain itu manajer perlu menyesuaikan <i>leverage</i> perusahaan selama dan setelah krisis keuangan untuk memenuhi kebutuhan mereka akan hutang dan pembiayaan ekuitas.

			<p>berpengaruh negatif terhadap <i>leverage</i></p> <p>Hubungan negatif antara <i>growth</i> dengan <i>leverage</i> akan melemah saat terjadi Krisis dibandingkan dengan sebelum atau sesudah krisis.</p> <p>Variabel <i>tangible asset</i> berpengaruh positif terhadap <i>leverage</i></p> <p>Hubungan positif antara <i>tangible asset</i> dengan <i>leverage</i> akan menguat saat terjadi krisis dibandingkan dengan sebelum atau sesudah krisis.</p> <p>Variabel <i>industry median</i> berpengaruh positif terhadap <i>leverage</i>.</p> <p>Hubungan positif antara <i>industry median</i> dengan <i>leverage</i> akan menguat saat terjadi krisis .</p>	
--	--	--	---	--

### 2.3 Kerangka Penelitian

Perencanaan kerangka penelitian bertujuan untuk dapat lebih memahami konsep dan arah penelitian dari hubungan antar variabel-variabel yang diuji. Pengujian dilakukan antara variabel dependen dan variabel independen. Kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan gambaran tentang hubungan antara variabel independen yaitu *asset tangibility*, *profitability*, dan *growth* yang memengaruhi variabel dependen yaitu *leverage*.

Berikut merupakan kerangka penelitian yang digunakan oleh peneliti :



**Gambar 1. Kerangka Penelitian**

Keterangan :

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yang terdiri dari *asset tangibility* ( $X_1$ ), *profitability* ( $X_2$ ), dan *growth* ( $X_3$ ) yang mempengaruhi *leverage* perusahaan ( $Y$ ).

### 2.4 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **2.4.1 Pengaruh *Asset tangibility* terhadap *Leverage***

Menurut teori *trade off* perusahaan lebih memilih untuk menggunakan dana eksternal berupa hutang karena mempertimbangkan biaya kebangkrutan dan biaya pajak. Perusahaan dengan tingkat *asset tangibility* tinggi cenderung memilih hutang sebagai sumber pendanaannya. Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar akan menggunakan hutang lebih banyak karena memiliki kepercayaan yang lebih dari kreditor untuk memberikan pinjaman.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widodo (2020) Sharma (2018), dan El-Khatib (2017) menemukan *asset tangibility* berpengaruh positif terhadap *leverage* artinya semakin besar tingkat *asset tangibility* yang dimiliki akan semakin besar pula *leverage* perusahaan, ini disebabkan tingginya *asset tangibility* yang dimiliki meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menerbitkan hutang.

Perusahaan yang memiliki *asset tangibility* tinggi memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam menghasilkan laba sehingga dapat memenuhi seluruh kebutuhan perusahaan serta membayar kewajibannya. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>1</sub> : *Asset tangibility* berpengaruh positif terhadap *leverage***

#### **2.4.2 Pengaruh *Profitability* terhadap *Leverage***

Menurut teori *pecking order* perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki cukup dana untuk keberlangsungan bisnisnya dan akan cenderung memilih untuk menggunakan dana internal daripada dana eksternal. Perusahaan

dengan tingkat profitabilitas tinggi menggunakan lebih sedikit hutang karena dana internal yang dimiliki sudah dapat mencukupi kebutuhan perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Basuki (2020), Lukitasari dan Gunarsih (2019), dan Jemias dan Yigit (2018) menemukan bahwa *profitability* berpengaruh negatif terhadap *leverage*. Perusahaan yang *profitable* memiliki kemampuan menghimpun laba ditahan untuk membiayai kebutuhan perusahaannya.

Profitabilitas perusahaan yang tinggi mencerminkan perusahaan mampu untuk memenuhi kebutuhannya dengan menggunakan biaya sendiri. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan memilih untuk mengurangi risiko kesulitan finansial akibat dari ketidakmampuan membayar hutang sehingga dana internal akan dipilih karena tidak menimbulkan risiko. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>2</sub> : *Profitability* berpengaruh negatif terhadap *leverage***

#### **2.4.3 Pengaruh *Growth* terhadap *Leverage***

*Pecking order theory* menjelaskan bahwa perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan mampu menghasilkan laba yang tinggi sehingga perusahaan yang sedang tumbuh sehingga cenderung lebih memilih mendanai perusahaan dengan sumber dana internal dibandingkan dengan sumber dana eksternal, karena perusahaan dapat menghasilkan sumber dana internal yang besar dan cukup untuk membiayai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2020), Alousfi (2019), dan Jemias dan Yigit (2018), menemukan bahwa *growth* berpengaruh negatif terhadap *leverage* hal

ini karena perusahaan yang sedang tumbuh menghindari biaya kebangkrutan akibat penambahan hutang.

*Growth* berkaitan dengan kesempatan perusahaan dalam mengembangkan usahanya sehingga dapat memperoleh profit yang tinggi. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi membutuhkan dana sehingga perusahaan tersebut akan memilih pendanaan eksternal berupa penerbitan saham baru dan mengurangi penggunaan utang untuk menghindari risiko finansial yang dapat mengancam keberlangsungan hidup perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>3</sub>: *Growth* berpengaruh negatif terhadap *leverage***

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dari peneliti sehingga sampel hanya representatif untuk populasi yang diteliti (Arifin, 2017). Adapun kriteria penentuan sampel adalah:

1. Perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.
2. Perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2020-2021 secara lengkap.

**Tabel 3.1 Penarikan Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021	160
2.	Perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahun 2020 secara lengkap	(0)
3.	Perusahaan yang memiliki data ekstrim	(46)
4.	Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	114

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa total perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021 adalah sebanyak 160 perusahaan. Dari 160 perusahaan yang terdaftar terdapat 46 perusahaan yang memiliki data *outlier* sehingga tidak dimasukkan ke dalam sampel penelitian, sehingga diperoleh 114 perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian. Berikut di bawah ini daftar nama-nama perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk
2.	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk
3.	MPOW	Megapower Makmur Tbk
4.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
5.	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk
6.	CASS	Cardig Aero Services Tbk
7.	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
8.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
9.	META	Nusantara Infrastructure Tbk
10.	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk
11.	EXCL	XL Axiata Tbk



12.	FREN	Smartfren Telecom Tbk
13.	ISAT	Indosat Tbk
14.	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk
15.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
16.	AKSI	Maming Enam Sembilan Mineral Tbk
17.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
18.	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk
19.	BIRD	Blue Bird Tbk
20.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
21.	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk
22.	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
23.	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk
24.	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk
25.	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk
26.	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk
27.	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
28.	MIRA	Mitra International Resources Tbk
29.	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
30.	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
31.	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk
32.	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
33.	PTIS	Indo Straits Tbk
34.	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
35.	SAFE	Steady Safe Tbk
36.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
37.	SOCI	Soechi Lines Tbk.
38.	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
39.	TCPI	Transcoal Pacific Tbk
40.	TMAS	Temas Tbk
41.	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk
42.	TPMA	Trans Power Marine Tbk
43.	TRJA	Transkon Jaya Tbk
44.	TRUK	Guna Timur Raya Tbk
45.	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk
46.	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk
47.	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk
48.	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk
49.	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
50.	GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk

51.	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
52.	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk
53.	LCKM	LCK Global Kedaton Tbk
54.	PPRE	PP Presisi Tbk
55.	PTPW	Pratama Widya Tbk
56.	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk
57.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau data yang diperoleh dari masing-masing situs perusahaan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dari perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2021.

### 3.3 Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain baik secara positif maupun negatif (Sekaran, 2017). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*. *Leverage* dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Basuki (2020). *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah salah satu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Pengukuran *leverage* pada penelitian ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$LEV = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

#### 3.3.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah sebagai berikut :

##### 3.3.2.1 *Asset tangibility*

*Asset tangibility* menunjukkan seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk menghasilkan laba. *Asset tangibility* diukur dengan membandingkan total aset tetap dengan total aset. Pengukuran ini sejalan dengan penelitian Rodriguez dan Budria (2019). Semakin besar aset tetap yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditor kepada perusahaan

serta semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk membayar kewajibannya.

$$Tang = \frac{Fixed\ Assets}{Total\ Assets}$$

### 3.3.2.2 Profitability

*Profitability* adalah suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dalam suatu periode tertentu. *Profitability* dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Semakin besar nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi akan semakin besar pula. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva atau pendanaan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih sebelum pajak dengan total aset sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Redriguez dan Budria (2019).

$$ROA = \frac{EBITDA}{Total\ Aset}$$

### 3.3.2.3 Growth

*Growth* merupakan perubahan total aset yang dimiliki perusahaan (Kartini dan Arianto, 2018). *Growth* diukur dengan membandingkan aset perusahaan saat tahun penelitian dengan aset yang dimiliki perusahaan sebelum tahun penelitian. Nilai dari perhitungan tersebut merepresentasikan pertumbuhan perusahaan. Tingginya nilai hasil perhitungan menggambarkan peningkatan pertumbuhan perusahaan. Sedangkan semakin kecil nilai perhitungan berarti semakin kecil pertumbuhan perusahaan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khemiri dan Noubbigh (2018).

$$Growth = \frac{Total\ Asset\ t}{Total\ Aset\ t-1}$$

### **3.4. Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Ghazali (2018) Statistik deskriptif memberikan sebuah gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Pengujian statistik deskriptif ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

### **3.5. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, menunjukkan hubungan signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas (Ghazali, 2018).

#### **3.5.1. Uji Normalitas**

Menurut Ghazali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati

normal. Untuk meningkatkan hasil uji normalitas data, maka peneliti menggunakan uji statistik dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Jika pada uji *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima artinya data residual berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak artinya data residual berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2018)

### **3.5.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  dapat dikatakan dalam data tersebut terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2018).

### **3.5.3 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan melakukan run test. Adapun kriteria dalam pengujian run test yaitu jika nilai signifikan  $> 0,05$  berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya, jika signifikan  $< 0,05$  maka akan terjadi autokorelasi.

### **3.5.4 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas. Jika berbeda, maka disebut dengan heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah seharusnya homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Dasar Analisis yaitu sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **3.6. Pengujian Hipotesis**

### **3.6.1 Uji Regresi Linear Berganda**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, karena dalam analisis regresi linear berganda digunakan untuk

mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghazali, 2018). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh *asset tangibility*, *profitability*, dan *growth* terhadap *leverage*. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$LEV = \alpha + \beta_1 TANG + \beta_2 PROF + \beta_3 GROW + e$$

Keterangan :

*LEV* : *Leverage*

*a* : Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_3$  : Koefisien regresi dari setiap variabel independen

*TANG* : *Asset tangibility*

*PROF* : *Profitability*

*GROW* : *Growth*

*e* : *error term*

### 3.6.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti mengalami peningkatan tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted*



$R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik, tidak seperti  $R^2$  nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2018).

### 3.6.3 Uji Statistik F

Uji-F pada merupakan uji yang dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependennya (Ghozali, 2018). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. *Quick look* : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

### 3.6.4 Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independent secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0.05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi  $t < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi  $t > 0.05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *asset tangibility*, *profitability*, dan *growth* terhadap *leverage*. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian terhadap 114 perusahaan transportasi dan utilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat analisis hipotesis dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics* versi 25 dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh *asset tangibility*, *profitability*, dan *growth* terhadap *leverage* yaitu sebagai berikut.

1. Variabel *asset tangibility* ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *leverage* ( $Y$ ) perusahaan infrastruktur, transportasi, dan utilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. Hal ini disebabkan karena tingkat *asset tangibility* yang tinggi membuat perusahaan menghasilkan laba yang tinggi sehingga mampu membayar seluruh kewajibannya dan memperoleh kepercayaan dari kreditor untuk memperoleh pinjaman.
2. Variabel *profitability* ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *leverage* ( $Y$ ) perusahaan infrastruktur, transportasi, dan utilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. Hal ini disebabkan karena *profitability* perusahaan mengalami kondisi profitabilitas yang

bagus akan menghindari pengeluaran biaya pajak sehingga memilih untuk menggunakan pendanaan eksternal berupa hutang karena dapat meminimalkan biaya pajak dan memperoleh manfaat dari pengambilan hutang untuk menambah modal dan aset.

3. Variabel *growth* ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *leverage* ( $Y$ ) perusahaan infrastruktur, transportasi, dan utilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. Hal ini disebabkan karena pada saat pandemi Covid-19 perusahaan di sektor infrastruktur, transportasi, dan utilitas banyak yang mengalami pertumbuhan negatif sehingga perusahaan enggan memilih hutang sebagai sumber pendanaan karena memiliki risiko gagal bayar yang tinggi.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan infrastruktur, transportasi, dan utilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021, sedangkan masih terdapat beberapa sektor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan dalam kurun waktu 2 tahun, sehingga dimungkinkan adanya periode di luar tahun pengamatan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yang terkait dengan *asset tangibility*, *profitability*, dan *growth* terhadap *leverage*.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain dikarenakan masih banyak faktor lain yang dapat digunakan sebagai variabel penentu tinggi atau rendahnya *leverage* perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode tahun penelitian dan menambah sampel yang lebih luas sehingga akan diperoleh hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Kelompok Gramedia
- Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2020). *Ancaman krisis ekonomi global dari dampak penyebaran virus corona (Covid-19)*. Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 17, 710–718.
- Danso, A., Lartey, T., Fosu, S., Owusu-Agyei, S., & Uddin, M. (2019). *Leverage and firm investment: the role of information asymmetry and growth*. *International Journal of Accounting & Information Management*, 00–00.
- El-Khatib, Rwan (2017). *Determinants Of Corporate Leverage In Publicly Listed GCC Companies Conventional Versus Sukuk*. *Advances in Financial Economic*, Vol.19 pp.77-102.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gomez, A.P., Castro, G.A., Ortega, M.F. (2016),” *Determinants of leverage in mining companies, empirical evidence for Latin American countries*”, *Contaduria y Administracion*, Vol. 61, pp. 26-40.
- Hashini, A.M.C., and Madumali (2018), “*Effect of Firm Size On Financial Leverage*”, *Global Scientific journal* Vol. 6 Issue 7.
- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210517163341-8-246054/menakar-potensi-sektor-infrastruktur-di-tengah-pandemi>, Diakses pada tanggal 20 Mei 2022.

- <https://news.detik.com/kolom/d-5697178/infrastruktur-masih-jadi-tumpuan-dongkrak-ekonomi-di-tengah-pandemi>, Diakses pada tanggal 07 Juni 2022.
- <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, Diakses pada tanggal 10 Mei 2022.
- Jermias Johnny and Yigit Fatih, (2018), “*Factors affecting leverage during a financial crisis: Evidence from Turkey*”. Borsa Istanbul Turkey.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Khalfan, T., & Wendt, S. (2019). *The impact of financial and economic crisis on leverage: the case of Icelandic private firms. International Journal of Managerial Finance*, Vol.16
- Khan, S., Bashir, U., & Islam, M. S. (2020). *Determinants of capital structure of banks: evidence from the Kingdom of Saudi Arabia. International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol.14
- Khemiri, W. and Noubbigh, H. (2018), “*Determinants of capital structure: evidence from sub-Saharan African firms*”, *The Quarterly Review of Economics and Finance*, Vol. 70 No. 11, pp. 150-159
- Kholis, A., Rambe, P., & Muda, I. (2020). *Determining factors for disclosure of sustainability reporting with inclusive stakeholder models in Indonesia public company issuer. International Journal of Management*.
- Li, H., & Stathis, P. (2017). *Determinants of capital structure in Australia: an analysis of important factors. Managerial Finance*, Vol. 43
- Lukitasari Anggun Septina and Gunarsih Tri (2019), “*Determinants Variables On Leverage and Speed of Adjustment (Study in Indonesia Stock Exchange)*. *Journal of Applied Economics in Developing Countries*, Vol. 4
- Panda, A. K., & Nanda, S. (2020). *Determinants of capital structure; a sector-level analysis for Indian manufacturing firms. International Journal of Productivity and Performance Management*, Vol. 69
- Putri, Zatulidini Amalia and Basuki (2020), “*Relationship of Company's Characteristics and Markets Power on Leverage in Indonesian*

*Manufacturing Companies*”, Cuadernos de Economia, Vol 43, pp. 401-409.

Rodriguez-Garcia Rafael and Budria Santiago (2019), “*The impact of supply-side factors on corporate leverage*”. International Review of Financial Analysis, Vol.64, No. 262-272.

Saif-Alyousfi, A. Y. H., et al. (2020), “*Determinants of capital structure : evidence from Malaysian firms*”. Emerald Insight Journal.

Sekaran, Uma. 2017. *Research Methods for Business (Metodologi Penelitian untuk Bisnis)* Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Sharma, Rakesh Kumar. (2018), “*Factors affecting financial leveraging for BSE listed real estate development companies in India*”, Journal of Financial Management of Property and Construction, Vol. 23 Issue: 3, pp.274-294.

Singh, H. P., & Kumar, S. (2017). *Working capital requirements of manufacturing SMEs: evidence from emerging economy. Review of International Business and Strategy*, Vol. 27

Sinurat dan Cahyadi. (2021), “*Leverage Determinants Analysis of Manufacturing Companies Registered in Indonesia Stock Exchange 2014-2018*”, Jurnal Pasar Modal dan Bisnis, Vol. 3, No. 1, pp.105-122.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Ullah, S., Siddiqui, A.F. and Tashfeen, R. (2017), “*Corporate leverage: structural equations framework in an emerging economy*”, *Managerial Finance*, Vol. 43 No. 11, pp. 1224-1235.

Widodo, Purwanto. (2020) *Study About Targeted Leverage Determinant Behavior and Speed of Adjustment in Secondary and Tertiary Sectors in Indonesia Stock Exchange. Proceedings of the International Conference on Management, Accounting, and Economy*. Vol. 151.

Widodo, P., & Juardi. (2020) *Determinan Leverage Optimal Di Bursa Efek Indonesia. Majalah Ilmiah Bijak*, Vol. 17, No. 1, pp. 94-107.



Yeo, H. (2016). *Solvency and Liquidity in Shipping Companies*. *The Asian Journal of Shipping and Logistics*, 32(4), 235–241.

Yusra, Irdha. (2019). *A Theoretical Model For The Cross Section Of The Liquidity, Firm Size, Earnings Volatility, And Leverage In Indonesia*. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi* Vol. 7, No. 3.